



Kerangka Acuan

PENGADAAN JASA KONSULTAN

Module Development: Empowering Communities to Lead the Fight for Human Rights in HIV and Pandemic Prevention, Preparedness, and Response

I. LATAR BELAKANG

Yayasan Spiritia sebagai salah satu *Principal Recipient* yang mendapatkan dukungan pendanaan dari *The Global Fund* di tahun 2024-2026, memiliki tanggung jawab sosial untuk turut serta dalam usaha-usaha penanggulangan dan pencegahan HIV-AIDS di Indonesia. Dalam program ini, Yayasan Spiritia akan bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan penjangkauan populasi kunci LSL, Waria dan Penasun di 159 kabupaten/kota serta dukungan psikologis dan sosial untuk Orang Dengan HIV di 200 Kabupaten/Kota di 38 Provinsi.

Seperti kita ketahui, situasi Pandemi Covid-19 pernah menjadi masalah *Global* pada tahun 2019 termasuk di Indonesia. Kasus pertama di Indonesia terdeteksi di Jakarta pada awal bulan April tahun 2020 namun hingga akhir April 2020 kasus Covid-19 sudah terdeteksi di 34 Provinsi di Indonesia. Situasi ini tidak hanya berdampak pada sektor kesehatan namun mempengaruhi ekonomi, sosial, budaya yang berpengaruh pada pola interaksi manusia sehingga program penanggulangan HIV-AIDS yang mengandalkan pola pendekatan perubahan perilaku juga mengalami dampak pada minimnya kegiatan yang berjalan karena adanya pembatasan aktifitas dimasyarakat.

Pandemi Covid-19 berdampak pada implementasi program dan kegiatan yang dilakukan oleh Yayasan Spiritia. Pada awal pandemi sebagian besar implementasi program tidak dapat berjalan dengan semestinya dikarenakan sebagian wilayah program bekerja dari rumah; kegiatan penjangkauan dan dukungan psikososial melalui tatap muka juga mengalami kendala; penyedia layanan kesehatan (PKM dan RS) fokus pada penanganan Covid-19 sehingga program HIV dilayanan tidak menjadi prioritas; kegiatan *mobile VCT* dihentikan sementara waktu/pengurangan frekuensi serta kegiatan yang melibatkan/mengundang banyak orang tidak dapat dilaksanakan.

Melihat capaian program penjangkauan dan dukungan psikososial yang mengalami hambatan pada awal pandemi Covid-19 berlangsung, maka Yayasan Spiritia mencoba mengembangkan langkah-langkah strategis bagi para mitra pelaksana program baik ditingkat regional maupun tingkat Kabupaten/Kota dalam menghadapi Pandemi, mulai dari membuat panduan dan juknis pelaksanaan program dan keuangan selama pandemi Covid-19; mengembangkan protokol pelaksanaan kegiatan selama Covid-19; menerbitkan Surat Keputusan terkait dengan pembatasan jam kerja serta SK lainnya yang terkait dengan Covid-19; mengakomodir kebutuhan mitra pelaksana program untuk melakukan pembelian Alat Pelindung Diri (APD), hand sanitizer dan keperluan terhadap perlindungan Covid-19 lainnya; memfasilitasi rapat koordinasi para mitra dengan menyediakan akun zoom berbayar dan fasilitas paket data internet; melakukan peningkatan kapasitas kepada mitra pelaksana program melalui kegiatan *'serial webinar'*; mengembangkan strategi program dan kegiatan tes HIV menjadi kegiatan *door to door*; memperbanyak layanan *extra time*; penguatan Notifikasi Pasangan dan mengurangi pelaksanaan kegiatan di layanan kesehatan serta memastikan seluruh Petugas Lapangan dan Pendukung Sebaya menggunakan APD dan menerapkan protocol Kesehatan dengan baik dan benar.

Berdasarkan pengalaman pengelolaan program pada saat pandemi Covid-19 sebelumnya, Yayasan Spiritia merasa perlu mengembangkan pedoman pelaksanaan program yang *visible* dilakukan dalam situasi pandemi sebagai upaya mitigasi risiko jika pandemi kembali terjadi sehingga pelaksanaan program tetap dapat berjalan dan memenuhi kebutuhan dimasyarakat/komunitas.

II. RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Ruang lingkup pekerjaan konsultan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi.
2. Pengembangan modul pelatihan bagi pelatih penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi.
3. Bersama dengan tim Spiritia mengadakan pelatihan bagi pelatih untuk pelaksana program HIV mengenai Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi.

III. OUTPUT PEKERJAAN DAN WAKTU KERJA

Secara detail, berikut adalah kegiatan dan output pekerjaan dari konsultan:

Kegiatan	Keluaran/Output	Durasi
Asesmen kebutuhan untuk pengembangan Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi dan kerangka modul pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumen laporan asesmen kebutuhan - Dokumen Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi dan instrumennya - Dokumen kerangka modul pelatihan 	3 hari kerja

Penyusunan Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi dan kerangka modul pelatihan	- Draft Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi - Draft modul pelatihan	6 hari kerja
Review Draft 1 Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi atau bencana dan kerangka modul pelatihan.	- Catatan Review	1 hari kerja
Finalisasi Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi dan kerangka modul pelatihan	- Final Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi dan instrumennya - Modul pelatihan	2 hari kerja
Training of trainer	- Fasilitator pada TOT	3 hari kerja
Total		15 hari kerja

IV. DURASI PEKERJAAN

Konsultan akan dikontrak sejak Juni – Juli 2024.

V. Jadwal Pembayaran Jasa

Skema pembayaran jasa konsultan akan disesuaikan output pekerjaan yang diselesaikan, yaitu:

Tahap	Keluaran/Output	Pembayaran
Tahap 1	<ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerjasama ditandatangani Rencana kerja/Timeline konsultan 	40% dari biaya konsultasi
Tahap 2	<ul style="list-style-type: none"> Draft Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi Draft Modul pelatihan Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi 	30% dari biaya konsultasi
Tahap 3	<ul style="list-style-type: none"> Final Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi Final Modul pelatihan Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi 	30% dari biaya konsultasi

VI. INPUT

— Konsultan menyediakan dokumen-dokumen, bahan bacaan yang dibutuhkan untuk pembuatan Pedoman penanggulangan HIV dalam situasi Pandemi dan modul pelatihan.

- Konsultan diharapkan untuk bekerja dari jarak jauh menggunakan komputernya sendiri, tetapi dapat mengakses printer kantor Yayasan Spiritia atau dokumen yang relevan atau jika ia diharuskan untuk bekerja di kantor Yayasan Spiritia kapan saja selama penugasan.

VII. EVALUASI PEKERJAAN

Kinerja konsultan akan dievaluasi berdasarkan : ketepatan waktu, tanggung jawab, inisiatif, komunikasi, akurasi, dan kualitas produk yang dibuat.

VIII. KRITERIA DAN KUALIFIKASI KONSULTAN

Yayasan Spiritia akan memilih 1 organisasi/Perusahaan/individu untuk menjalankan kegiatan ini dengan kriteria sebagai berikut:

- 1a. Entitas/Organisasi yang memiliki badan hukum yang sah sebagaimana terbukti dengan dokumen-dokumen yang ada serta memiliki portofolio dan pengalaman minimal 10 tahun dalam kesiapsiagaan bencana lebih disukai termasuk berpengalaman dalam program HIV.
- b. Individu/tim (Minimal 2 orang) yang memiliki portofolio dan pengalaman menjadi Konsultan minimal 10 tahun dalam kesiapsiagaan bencana lebih disukai termasuk berpengalaman dalam program HIV.
2. Memiliki pengalaman dalam mengembangkan strategi kesiapsiagaan dalam merespon situasi pandemi atau bencana, utamanya yang berkaitan dengan isu kesehatan termasuk HIV.
3. Memiliki pengalaman mengembangkan modul pelatihan dan inovatif dalam memberikan ide dan masukan dalam penentuan materi dan metode pelatihan.
4. Berinisiatif dan mampu mengorganisir pekerjaan secara mandiri, dan juga mampu bekerja sebagai tim.
5. Memiliki kemampuan komunikasi efektif dan kemampuan inter-personal yang baik.
6. Keterampilan manajemen yang kuat dengan laporan keuangan yang bersih sebagaimana terbukti dengan audit keuangan eksternal.
7. Kemampuan mengoperasikan aplikasi editor dokumen (Ms Word) dan pertemuan daring (Zoom, Google Meet).
8. Memahami strategi, kebijakan, program, dan panduan teknis HIV nasional terkini.
9. Memiliki pengalaman bekerja dengan pemerintah tingkat nasional dan sub-nasional, terutama dalam sektor kesehatan.
10. Memahami dan dapat bekerja dengan komunitas.

IX. PROSEDUR APLIKASI DAN TENGGAT WAKTU

- Calon konsultan yang berminat diminta untuk mengirimkan aplikasi elektronik ke: info@spiritia.or.id, tata@spiritia.or.id, dengan tembusan ke yusuf.kn@spiritia.or.id, daru@spiritia.or.id, selambat-lambatnya hari Senin tanggal 20 Mei 2024 pukul 17:00 UTC + 07:00
- Calon konsultan diminta untuk mengirimkan aplikasinya beserta dokumen berikut:
 - Proposal beserta dokumen terkait (sesuai kriteria dan kualifikasi)
 - Portofolio hasil kerja yang relevan